

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua**

**Rian Fedriko Ginting (1), Diah Karlina (2)**

Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Sehati

[fatihsholih.fs@gmail.com](mailto:fatihsholih.fs@gmail.com) (1), [monikaginting85@gmail.com](mailto:monikaginting85@gmail.com) (2)

### **ABSTRAK**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan promosi dan pemeliharaan tertinggi tingkat fisik, mental dan kesejahteraan social. Perilaku keselamatan dan kesehatan kerja perawat di rumah sakit sangat penting, karena tindakan perawat sekecil apapun dapat menimbulkan risiko terhadap perawat dan pasien. Pemakaian alat pelindung diri merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi perawat di beberapa ruangan perawatan Rumah Sakit. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri pada perawat seperti faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan, faktor pemungkin (enabling) meliputi sarana dan prasarana kesehatan yaitu ketersediaan alat pelindung diri serta faktor penguat (reinforcing factor) meliputi peraturan atau kebijakan yang berlaku di Rumah Sakit terkait penggunaan alat pelindung diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Sembiring. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi antar variabel. Variabel bebas dan terikat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Sembiring. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Sembiring Deli Tua yang berjumlah 105 orang, sampelnya adalah 83 orang dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Sembiring adalah: pengetahuan (p value = 0,003), sikap (p value = 0,024), ketersediaan APD (p value = 0,012), kebijakan (p value) = 0,020). Responden disarankan untuk terus menggunakan Alat Pelindung Diri sebagai upaya pencegahan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit.

**Kata Kunci:** Alat Pelindung Diri, Perawat, Penggunaan

### **ABSTRACT**

Occupational Health and Safety is the promotion and maintenance of the highest levels of physical, mental and social well-being. The work safety and health behavior of nurses in the hospital is very important, because the slightest actions of nurses can pose a risk to nurses and patients. The use of personal protective equipment is an effort to create occupational safety and health for nurses in several hospital treatment rooms. The following are some of the factors that influence the use of personal protective equipment on nurses such as predisposing factors including knowledge, attitudes and actions, enabling factors including health facilities and infrastructure, namely the availability of personal protective equipment and reinforcing factors including regulations or policies that apply in Hospitals regarding the use of personal protective equipment. This study aims to analyze the factors associated with the use of personal protective equipment on nurses in the Inpatient Installation of the Sembiring Hospital. This quantitative study uses a cross-sectional approach which aims to analyze the factors that influence between variables. Independent and dependent variables in the use of Personal Protective Equipment (PPE) on nurses in the Inpatient Installation of the Sembiring Hospital. The population of this study were all nurses in the Inpatient Installation of the Sembiring Deli Tua Hospital, totaling 105 people, the sample was 83 people using questionnaires. The results showed that the variables affecting the use of personal protective equipment (PPE) on nurses in the Inpatient Installation of the Sembiring Hospital were: knowledge (p value = 0.003), attitude (p value = 0.024), availability of PPE (p value = 0.012), policy (p value) = 0.020). Respondents are advised to continue to use personal protective equipment as an effort to prevent occupational accidents and occupational diseases in hospitals.

**Keywords:** personal protective equipment (PPE), Nurses, Corelation

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

WHO menjelaskan bahwa 2,5% petugas kesehatan di seluruh dunia menghadapi pajanan HIV, sekitar 40% menghadapi pajanan virus Hepatitis B dan Hepatitis C, dan sebagian besar infeksi yang dihasilkan dari pajanan tersebut berada di negara berkembang (Reda, et al 2010) Hasil laporan National Safety Council menunjukkan bahwa terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit 41% lebih besar dari pekerja industri lainnya. Kasus yang sering terjadi adalah tertusuk jarum, tergores, dan penyakit infeksi (Sholihah, 2013). Penelitian yang dilakukan di RSUD Kabupaten Cianjur menyebutkan bahwa jumlah perawat yang mengalami luka tusuk jarum dan benda tajam lainnya cukup tinggi yaitu sebanyak 61,34% (Hermana, 2009). Petugas kesehatan berisiko terpajan penularan penyakit infeksi melalui blood borne pada kecelakaan tertusuk jarum seperti infeksi HIV, Hepatitis B dan Hepatitis C (Efstathiou, et al 2011). Penelitian Hermana (2009) dalam Nurkhasanah dan Sujianto (2014) di RSUD Kabupaten Cianjur menyatakan bahwa jumlah kecelakaan kerja cukup tinggi yaitu sebanyak 61,34. Jenis kecelakaan kerja seperti perawat yang tertusuk jarum suntik lumayan tinggi menurut laporan tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUD Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2013. Data hasil penelitian Aarabi et.al (2008) menyatakan hanya 33,9% dari 250 tenaga medis yang patuh terhadap standar operasional prosedur penggunaan masker. Menurut (Lawrence Green, 1980) perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi (predisposing factor), mencakup pengetahuan, sikap, tindakan, sistem budaya, dan tingkat pendidikan. Faktor pemungkin (enabling factor), mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kesehatan dan faktor penguat (reinforcing factor) meliputi sikap petugas kesehatan, dan peraturan/kebijakan (Notoadmodjo, 2007). Hasil penelitian Djati (2001) di dalam Aditama (2002:101) hampir 85% kecelakaan terjadi disebabkan oleh faktor manusia yang melakukan tindakan tidak, di mana salah satunya disebabkan oleh ketidaktahuan tenaga kerja tentang cara pengoperasian mesin. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD Sembiring, peneliti mewawancarai mewawancarai 10 perawat di ruang rawat inap, 7 diantaranya mengaku pernah mengalami kecelakaan kerja saat melakukan tindakan pada pasien terhitung sejak Januari 2019. Kecelakaan kerja yang sering terjadi yaitu tertusuk jarum, baik itu jarum suntik, jarum infus maupun terkena pecahan ampul ditangan saat melakukan tindakan pada pasien. Selain itu peneliti juga melihat kurangnya standar dalam pemakaian Alat Pelindung Diri pada perawat saat hendak melakukan tindakan kepada pasien. Kepatuhan terkait SOP masih belum terlaksana dengan baik, sebagian perawat masih enggan menjalankan prosedur tersebut dengan baik dan benar”.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

### **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi kepada dunia medis, dan masyarakat serta penelitian selanjutnya mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang

Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua 2024, dimulai bulan Januari 2024 sampai dengan selesai. Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian (Nursalam, 2011). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua sebanyak 105 Orang. Berdasarkan rumus Lameshow, maka besar sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 83 Orang dengan menggunakan simple random sampling. Metode analisis data dengan analisis univariat, bivariat, dan multivariate. Analisis multivariat merupakan kelanjutan dari analisis bivariat, dengan ketentuan variabel – variabel bebas pada Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan Regresi Logistik untuk melihat pengaruh variabel – variabel bebas dengan variabel terikat, dan variabel bebas mana yang paling besar pengaruhnya (Notoadmojo 2016).

## III. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentasi
Umur		
21-25	3	3,6
26-30	39	47,0
31-35	25	30,1
36-40	14	16,9
41-45	2	2,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	9,6
Perempuan	75	90,4
Masa Kerja		
<5 Tahun	18	21,7
>5 Tahun	65	78,3
Pendidikan		
DIII	30	36,1
S1	53	63,9

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 83 responden, kategori umur yang tertinggi adalah umur 26-30 tahun sebanyak 39 responden dengan persentase(47,0%) sedangkan kategori umur terendah berada pada umur 41-45 tahun sebanyak 2 responden (2,4%) Kategori jenis kelamin menunjukkan jumlah tertinggi pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 75 responden (90,4%),sedangkan jumlah terendah terdapat pada jenis kelamin laki–laki dengan jumlah 8 responden (9,6%). Kategori masa kerja berada pada antara 5 tahun kebawah dengan jumlah 18 responden (21,7%), Sedangkan jumlah responden yang memiliki masa kerja 5 tahun keatas yaitu dengan jumlah 65 responden (78,3%). Dan untuk menunjukkan bahwa responden sebagian besar berpendidikan S1

Fedriko Ginting R, Karlina D : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua

Perawat dengan jumlah 53 responden (63,9%). Sedangkan yang berpendidikan Diploma III Perawat berjumlah 30 responden (36,1%).

**Analisis Bivariat**

Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Pengetahuan	Penggunaan APD				Total	PValue	
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	N	%	N	%			
Baik	22	64,7	12	35,3	34	100,0	0,004
Cukup	9	47,4	10	52,6	19	100,0	
Kurang	7	23,3	23	76,7	30	100,0	
Total	38	45,8	45	54,2	83	100,0	

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang APD serta menggunakan Alat pelindung diri adalah sebanyak 7 orang (23,3%), dan yang tidak menggunakan sebanyak 23 responden (76,7%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang APD dan menggunakan APD sebanyak responden (47,4%), serta tidak menggunakan APD sebanyak 10 responden (52,6%). Sedangkan dari 34 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang APD dan menggunakan APD pada saat melakukan tindakan prosedur medis yaitu 22 responden (64,7%), dan responden yang tidak menggunakan APD sebanyak 12 orang (35,3%). Berdasarkan hasil uji statistik, dengan menggunakan uji Chi Square (X<sup>2</sup>) pada variabel pengetahuan didapatkan Pvalue yaitu (0,004) yang berarti nilai Pvalue < 0,05. Maka dalam penelitian ini, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada perawat di di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Tabel 3. Hubungan antara Sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Sikap	Penggunaan APD				Total	PValue	
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	N	%	N	%			
Baik	20	60,6	13	39,4	33	100,0	0,025
Cukup	11	47,8	12	52,2	23	100,0	
Kurang	7	25,9	20	74,1	27	100	
Total	38	45,8	45	54,2	83	100,0	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memiliki sikap kurang tentang APD dan menggunakan APD adalah sebanyak 7 orang (25,9%), dan tidak menggunakan APD sebanyak 20 orang (74,1%). Sedangkan dari 23 responden yang memiliki sikap cukup terhadap penggunaan APD dan menggunakan sebanyak 11 orang (47,8%) dan tidak menggunakan APD sebanyak 12 orang (52,2%). Sedangkan jumlah reponden yang bersikap baik sebanyak 33 orang dan menggunakan APD sebanyak 20 orang (60,6%) dan tidak menggunakan APD 13 orang (39,4%). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai (p value = 0,027), karena p < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Interpretasinya bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Tabel 4. Hubungan antara Ketersediaan dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Fedriko Ginting R, Karlina D : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua

Ketersediaan	Penggunaan APD				Total		PValue
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		N	%	
	N	%	N	%			
Tersedia	38	95,0	2	5,0	40	100,0	0,003
Tidak Tersedia	0	0,0	43	100	43	100,0	
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>45,8</b>	<b>45</b>	<b>54,2</b>	<b>83</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden menyatakan bahwa jumlah APD yang tersedia dan menggunakan Alat Pelindung diri sebanyak 38 orang (95,0%) dan tidak menggunakan sebanyak 2 orang (5,0%). Sedangkan dari 43 responden menyatakan bahwa ketersediaan APD dan tidak menggunakan juga keseluruhannya (100%). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai (p value = 0,000), karena  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Interpretasinya bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Perawat di Instalasi Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Tabel 5. Hubungan antara Kebijakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua

Kebijakan	Penggunaan APD				Total	PValue	
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
Ada dan Tidak Terpajang	12	25,0	36	75,0	48	100,0	0,007
Ada dan Terpajang	26	74,3	9	25,7	35	100,0	
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>45,8</b>	<b>45</b>	<b>54,2</b>	<b>83</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 35 responden yang menyatakan bahwa ada kebijakan dan terpajang tentang APD dan menggunakan APD sesuai prosedur medis sebanyak 26 responden (74,3%) dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 9 orang (25,7%). Sedangkan 48 responden yang menyatakan tentang kebijakan yang ada dan tidak terpajang serta menggunakan APD sebanyak 12 orang (25,0%) dan tidak menggunakan sebanyak 36 orang (75,0%). Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan perawat mengatakan bahwa kebijakan yang dibuat sebagian besar tidak terpajang sehingga perawat sering melakukan prosedur seperti biasanya yang pada umumnya mereka lakukan yaitu hanya pada penggunaan APD yang tersedia saja. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai (p value = 0,000), karena  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Interpretasinya bahwa terdapat hubungan antara kebijakan dengan perilaku penggunaan APD pada perawat perawat di Instalasi Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

### Analisis Multivariat

Tabel 6. Analisis Multivariat Faktor yang dominan berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Variabel	Sig	Exp (B)	95% C.I for Exp (B)	
			Lower	Upper
<b>Pengetahuan</b>	0,003	1,754	1,091	2,820
<b>Sikap</b>	0,024	0,575	0,371	0,880
<b>Ketersediaan APD</b>	0,012	1,907	1,256	2,919
<b>Kebijakan</b>	0,020	1,613	1,063	2,342

Hasil analisis multivariat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai OR Ketersediaan APD 1,907 dengan dibawah 0,05 yang artinya ketersediaan APD memiliki pengaruh yang paling dominan daripada variabel yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua. Penelitian ini sesuai dengan teori Green dalam Notoatmodjo(2003) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam bekerja yaitu factor pendukung (enabling factor) adalah fasilitas, sarana atau prasaran yang mendukung atau memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat. Penelitian ini juga sejalan dengan Notoatmodjo (2007), yang menyatakan bahwa faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang pada akhirnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku. analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi menggunakan hasil persentase diperoleh dari nilai percobaan terlebih dahulu di kelompok daun katuk dan kelompok daun kelor baru didapatkan nilai

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variabel yang diteliti tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD pada perawat di Instalasi Rawat inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri pada perawat di Instalasi Rawat inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua berdasarkan nilai p-value pada analisis bivariat yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan dan kebijakan.
2. Variabel yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri pada perawat di Instalasi Rawat inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua berdasarkan nilai odds ratio pada analisis multivariat yaitu variabel ketersediaan APD.
3. Berdasarkan nilai odds ratio (Expand B) pada analisis multivariat dapat dilihat bahwa nilai terbesar yaitu pada variabel ketersediaan APD dengan nilai sebesar 1,907 sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anies. 2005. Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Brooker, C. 2008. Ensiklopedia Keperawatan. EGC : Jakarta
- Brunner & suddarth. 2001. Medical Surginal Nurgical Philadelphia Lippincot Communicable Disease
- Dona R, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD) pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan di RSUD Bengkalis, Skripsi.
- Ganezak M, Szych Z. Surgical nurse and compliance with personal protective equipment. Journal of hospital infection. 2008; 66: 346-51.
- Idayanti. 2008. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Penerapan Standard Operational Procedure (SOP) Teknik Menyuntik Dalam Upaya Pencegahan Infeksi Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. Tesis. Medan: USU Medan; 2008
- Jannah N. 2009. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian APD Padab Pekerja Laboratorium Patologi Klinik RSUD Sidoarjo. skripsi. Surabaya: FKM Universitas Airlangga.
- Kemenkes RI. 2010. KMK NO 1087/MENKES/SK/VIII/2010. Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit . Jakarta: Menteri Kesehatan.

Fedriko Ginting R, Karlina D : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua

- Kemernakertrans RI. 2010. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia tentang Alat Pelindung Diri
- Kepmenkes, RI .2007. No. 432 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Kerja di Rumah sakit. Tahun
- Kepmenkes, RI .2010. No. 432 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Kerja di Rumah sakit Tahun
- Kusnanto. 2004. Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional. EGC: Jakarta
- Linggasari. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Departemen Engineering PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Notoatmodjo S. 2007. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Permenakertrans. 2010. Alat Pelindung Diri. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia: Jakarta
- Priharjo, Robert. 2008. Konsep & Perspektif Praktik Keperawatan Profesional Edisi Jakarta: EGC
- Sudarma, Momon. 2008. Sosiologi Untuk Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Tyson, Jackson. 2001. Perilaku organisasi. Jogjakarta
- Vitriyansyah P. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Pengelasan Industri Informal dalam Penggunaan APD di Jalan Raya Bogor-Dermaga tahun 2011. Depok. Skripsi. FKM Universitas Indonesia.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Juni 2024	25 Juni	10 Juli 2024	Ya